

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki fokus bahasan mengenai sistem pemerintahan Orde Baru yang berimplikasi pada kegiatan masyarakat di Jombang. Situasi antara pemerintah Orde Baru dengan partai Islam berdampak pada sektor pendidikan dan sosial-keagamaan. Termasuk warga Nahdliyin di Jombang yang juga mengalami surutnya aktivitas dakwah akibat sikap represif pemerintah Orba. Namun situasi tersebut tidak lantas menyurutkan semangat para pemuda NU dan Nahdliyin Jombang secara umum. Strategi untuk mengatasinya yaitu pemanfaatan sumber daya manusia berupa pendanaan sekolah-sekolah NU dengan sukarela. Para pemuda juga menginisiasi pembentukan organisasi non-formal agar tetap bisa berdakwah di lingkungan santri dan masyarakat luas. Kemudian berpindahnya beberapa kiai pondok pesantren dari PPP kepada Golkar atas kehendak pribadi agar tidak tenggelam dalam kancah perpolitikan. Meskipun mendapat respon negatif dari masyarakat awam, namun keputusan berpindahnya para kiai ini sudah bulat dan penuh pertimbangan.

Kata Kunci : *Nahdliyin, NU Jombang, Orde Baru, Dakwah, Strategi.*

ABSTRACT

This research focuses on the New Order Government system that implicates on community activities in Jombang. The situation between New Order Government and the Islamic Party have affected to education sector and society-religion. Including Nahdliyin on Jombang who also experienced low preaching activities as a result of the New Order Government repressive behavior. But that situation did not demoralizing the youth of NU Jombang. The strategy to deal with this situation was utilization of human resources to voluntary funding schools with Nahdlatul Ulama identities. Young people also initiate the formation of an informal organization to keep preaching in santri communities and large communities. Also some of kiai moved from PPP to the Golkar party by personal will in order to not lost in the political process. Despite a negative response from the common people, but their choice of movement was unanimous and considerate.

Keywords : *Nahdliyin, NU Jombang, New Order Government, Preaching, Strategy.*